

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DI KALURAHAN KALIREJO KABUPATEN KULON PROGO

Hasna Nawal Maajid¹, Irianton Aritonang², Susilo Wirawan³
^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Titibumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: hasnanawaa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih banyak terjadi pada remaja putri. Remaja putri memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia karena kebutuhan zat besi yang meningkat selama masa pertumbuhan dan adanya kehilangan darah saat menstruasi. Pengetahuan yang baik mengenai anemia sangat penting untuk mendukung upaya pencegahan anemia pada remaja putri.

Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di Kalurahan Kalirejo, Kabupaten Kulon Progo.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 44 remaja putri usia 10–19 tahun yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan anemia yang terdiri dari 15 pertanyaan. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berada pada kelompok usia 14–16 tahun sebanyak 27 (61,4%) responden, memiliki jenjang pendidikan dasar (SD/SMP) sebanyak 35 (79,5%) responden, dan memperoleh informasi tentang anemia dari petugas kesehatan yaitu 18 (40,9%) responden. Dari 44 remaja putri, sebanyak 23 (52,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang anemia, sedangkan 21 (47,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang. Berdasarkan karakteristik responden, proporsi pengetahuan baik tertinggi ditemukan pada kelompok usia 17–19 tahun yaitu sebanyak 3 (60,0%) responden, kelompok pendidikan menengah (SMA/SMK) sebanyak 5 (55,6%) responden, dan kelompok yang memperoleh informasi dari media sosial sebanyak 11 (64,7%) responden.

Kesimpulan: Sebagian besar remaja putri di Kalurahan Kalirejo memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang anemia. Mayoritas responden berada pada kelompok usia 14–16 tahun, berpendidikan dasar (SD/SMP), dan memperoleh informasi mengenai anemia dari petugas kesehatan. Proporsi pengetahuan baik tertinggi ditemukan pada kelompok usia 17–19 tahun, pendidikan menengah (SMA/SMK), dan responden yang memperoleh informasi mengenai anemia dari media sosial.

Kata kunci: Anemia, Pengetahuan, Remaja Putri

**DESCRIPTION OF THE KNOWLEDGE LEVEL OF ADOLESCENT GIRLS
REGARDING ANEMIA IN KALIREJO VILLAGE KULON PROGO
REGENCY**

Hasna Nawal Maajid¹, Irianton Aritonang², Susilo Wirawan³

^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Titibumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: hasnanawaa@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Anemia remains a common health issue among adolescent girls. Adolescent girls are at higher risk of developing anemia due to increased iron requirements during growth and blood loss during menstruation. A solid understanding of anemia is essential to support efforts to prevent it in adolescent girls.*

Objective: *To determine the level of knowledge among adolescent girls regarding anemia in Kalirejo Village, Kulon Progo Regency.*

Method: *This study employed a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 44 teenage girls aged 10–19 years, selected using purposive sampling. Data were collected using an anemia knowledge questionnaire consisting of 15 questions. Data analysis was performed using univariate methods and presented in the form of frequency distributions and percentages.*

Result: *The results showed that the majority of respondents were aged 14–16 years, accounting for 27 (61.4%) respondents, had a basic educational level (elementary/junior high school) with 35 (79.5%) respondents, and obtained information about anemia from health workers, totaling 18 (40.9%) respondents. Of the 44 adolescent girls, 23 (52.3%) had a good level of knowledge about anemia, while 21 (47.7%) had poor knowledge. Based on respondent characteristics, the highest proportion of good knowledge was found among those aged 17–19 years (60.0%), respondents with a secondary educational level (senior high school/vocational high school) (55.6%), and respondents who obtained information about anemia through social media (64.7%).*

Conclusion: *Most adolescent girls in Kalirejo Village had a good level of knowledge about anemia. The majority of respondents were aged 14–16 years, had a basic educational level (elementary/junior high school), and obtained information about anemia from health workers. The highest proportion of good knowledge was found among respondents aged 17–19 years, those with a secondary educational level (senior high school/vocational high school), and those who obtained information about anemia through social media.*

Keywords: *Anemia, Knowledge, adolescent girls*